



HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FKIP UNSYIAH

Ilianti¹, Hasmunir², Amsal Amri³

¹Email: Ilianti@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hasmunir@unsyiah.ac.id

³Jurusan Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: amsal.amri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Unsyiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Unsyiah. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Unsyiah yang masih aktif, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 45 mahasiswa. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi ganda, koefisien determinasi berganda, korelasi *product moment*, uji t, koefisien korelasi ganda, dan uji F. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai (r) antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Unsyiah adalah 0,74 yang berarti terdapat korelasi yang kuat, dan nilai (r) antara gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan geografi adalah 0,52 yang berarti terdapat korelasi yang sedang, selanjutnya nilai (R) antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Unsyiah adalah 0,43 yang berarti terdapat korelasi yang sedang. Nilai koefisien determinasi ganda yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah 0,19 atau 19 %. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,19 > 2,83$, yaitu tolak H_0 , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan geografi FKIP Unsyiah

Kata kunci: korelasi, konsep diri, gaya belajar, prestasi akademik.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan bertujuan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari pengaruh bidang pendidikan.

Pendidikan mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Selain itu pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas dalam upaya meningkatkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan nasional. Dalam penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat dasar, menengah dan tinggi akan belajar berbagai hal tentang ilmu pengetahuan, sehingga dengan belajar diharapkan nantinya akan lahir generasi penerus bangsa yang terampil, potensial dan berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam membentuk dan membina manusia yang berkualitas tinggi dan mampu menerima kemajuan teknologi yang sedang berkembang. Pendidikan dalam prakteknya terwujud dalam bentuk lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal.

Setelah saya melakukan observasi awal terhadap beberapa mahasiswa ternyata ada sebagian mahasiswa yang mempunyai perasaan bahwa ia tidak mempunyai kemampuan yang ia miliki, sehingga jika ada tugas dari dosen akan membuat mahasiswa ini menganggap tugas tersebut sebagai suatu beban pikiran yang sulit untuk diselesaikan. padahal segala keberhasilan banyak tergantung kepada cara seseorang memandang kualitas kemampuan yang dimiliki. Pandangan dan sikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan seseorang memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit untuk diselesaikan. Selanjutnya ada juga mahasiswa yang menganggap tugas itu bukanlah suatu beban melainkan pelajaran yang membuat mahasiswa lebih mandiri. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa tersebut memiliki pandangan positif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki sehingga seseorang memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang mudah untuk diselesaikan.

Konsep diri memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dalam kegiatan belajar. Melalui konsep diri ini mahasiswa mengetahui bagaimana tentang dirinya sendiri, sikap, keyakinan serta kualitas yang dimilikinya. Seorang mahasiswa yang memiliki konsep diri yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang bagus. Berdasarkan hasil observasi penulis pada mahasiswa program studi pendidikan geografi masih banyak mahasiswa yang tingkat konsep diri yang tidak mencerminkan keinginan untuk meningkatkan prestasinya. Hal ini tergambarkan

dari kurangnya rasa percaya diri, ketekunan dan keseriusan dalam mengikuti proses belajar dan mengajar di kampus.

Sementara itu dengan melihat hasil belajar pada beberapa waktu tertentu, menunjukkan sebagian dari mahasiswa ada yang memperoleh hasil belajar yang tinggi dan sebagian memperoleh hasil belajar yang rendah. Dalam kegiatan pembelajaran di kampus, banyak hal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar mahasiswa salah satunya yakni masalah yang ada berasal dari internal mahasiswa itu sendiri seperti gaya mahasiswa dalam belajar di kelas, belajar yang dilakukan di luar kelas selanjutnya belajar yang dilakukan di rumah. Secara mendasar pelaksanaan pembelajaran berhubungan dengan pendekatan yang sesuai, dilakukan oleh mahasiswa dalam memahami dan mempraktisi konsep.

Gaya belajar merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas belajar di kampus, kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada yang sangat lambat. Karenanya, setiap mahasiswa seringkali menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Sementara itu, pelaksanaan pembelajaran di kampus juga masih ada sebagian dosen yang menerapkan pembelajaran yang tidak mengaktifkan mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Proses belajar mengajar ini tentu kurang diminati oleh mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih menyenangi kegiatan diskusi dengan temannya agar mereka lebih paham dengan pelajaran tersebut. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis dan pengalaman selama mengikuti proses perkuliahan di Program Studi Pendidikan Geografi.

Dari beberapa masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **“Hubungan Konsep Diri dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di FKIP Unsyiah. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan tanggal 29 Februari 2016. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Unsyiah yang masih aktif dari angkatan 2010 sampai dengan angkatan 2015 dan yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 45 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, alasan digunakan pendekatan kuantitatif karena data prestasi mahasiswa dalam bentuk angka. Sementara jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi. Untuk mengetahui hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi maka perlu dilakukan uji prasyarat korelasi yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas dilakukan dengan SPSS, selanjutnya analisis data untuk menguji hipotesis maka digunakan analisis regresi ganda, koefisien determinasi berganda, koefisien korelasi ganda dan uji F.

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas namun masalah menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2010:254). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Bentuk persamaan regresi ganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2014: 233})$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (prestasi akademik)

A, b₁, b₂ = Koefisien Regresi linier berganda

X₁ = variabel bebas 1 (nilai konsep diri)

X₂ = variabel bebas 2 (nilai gaya belajar)

Koefisien Determinasi Berganda disimbolkan dengan KDB_{X₁X₂Y} merupakan kesesuaian garis regresi linier berganda terhadap kesesuaian garis regresi linier berganda terhadap suatu data. Koefisien korelasi tersebut digunakan untuk:

- a. Mengukur besarnya kontribusi variasi X_1 dan X_2 terhadap Y dalam hubungannya dengan persamaan regresi linier ganda.
- b. Menentukan apakah garis regresi ganda Y terhadap X_1 dan X_2 sudah cocok untuk dipakai sebagai pendekatan hubungan linier antar variable berdasarkan hasil observasi.

Nilai KDB terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq KDB_{X_1X_2Y} \leq 1$). KDB dirumuskan:

$$KDB_{X_1X_2Y} = \frac{b_1 \sum X_1.Y + b_2 \sum X_2.Y}{\sum Y^2} \quad (\text{Hasan, 2005:271})$$

Koefisien korelasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi antara variable bebas dan variable terikat. Sebelum menghitung besarnya kontribusi antara variable X_1 dan X_2 dengan Y penulis akan menghitung dan melihat korelasi antar variable bebas (X) dengan variable terikat (Y):

Koefisien korelasi antara Variabel X_1 dengan X_2 menggunakan rumus:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{x_1y} = Nilai korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum xy$ = Nilai regresi linier X dengan Y

$\sum x^2$ = Nilai regresi linier X^2

$\sum y^2$ = Nilai regresi linier Y^2

Koefisien korelasi ganda tiga variabel disimbolkan dengan:

$$R_{Y12} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2014: 233})$$

Untuk dapat memberikan penilaian terhadap koefisien korelasi yang dikemukakan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014.

Menghitung nilai signifikansi suatu koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, dapat juga dihitung dengan menggunakan statistic uji t (t-test). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2014:230})$$

Keterangan:

t :Hasil hitung

r :Koefisien korelasi

n :jumlah sampel

Rumusan hipotesis alternative dan hipotesis nihil adalah:

H_0 : = 0: Tidak terdapat hubungan antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik.

H_a : \neq 0: Terdapat hubungan antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik.

Kriteria pengujian adalah terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 dan dk = n-2. (Sugiyono, 2013:231).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2014: 235})$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel.

Rumusan statistik hipotesis penelitian adalah:

H_0 : tidak terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP Geografi

H_a : terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP Geografi.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05 maka H_0 ditolak atau terdapat korelasi yang signifikan terhadap variabel terikat. Akan tetapi, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05 maka H_0 diterima atau terdapat korelasi yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Geografi Unsyiah merupakan penelitian korelasi antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik FKIP Unsyiah. Sampel penelitian diambil dari 420 mahasiswa yaitu angkatan 2010 sampai dengan angkatan 2015 yang berjumlah 45 mahasiswa. Data penelitian ini dilakukan dengan memberi angket kepada mahasiswa.

Sebelum penulis membahas tentang hasil penelitian dari tujuan penelitian ini maka penulis terlebih dahulu membahas tentang hubungan antara konsep diri (X_1) dengan prestasi akademik (Y) dan juga hubungan antara gaya belajar (X_2) dengan prestasi akademik (Y). Setelah dilakukan penghitungan maka diperoleh nilai koefisien korelasi konsep diri dengan prestasi akademik yaitu 0,74 artinya mempunyai hubungan yang kuat, selanjutnya nilai signifikansi antara konsep diri dengan prestasi akademik diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,23$ dan $t_{tabel} 2,021$ maka H_a diterima, karena $7,23 > 2,021$ artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Selanjutnya hubungan antara gaya belajar (X_2) dengan prestasi akademik (Y) setelah dilakukan penghitungan maka diperoleh nilai koefisien korelasi konsep diri dengan prestasi akademik yaitu 0,52 artinya mempunyai hubungan yang sedang, selanjutnya nilai signifikansi antara gaya belajar dengan

prestasi akademik diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,02$ dan $t_{tabel} 2,021$ maka H_a diterima, karena $4,02 > 2,021$ artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan Geografi FKIP Unsyiah, maka diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,74. Dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) adalah kuat seperti yang tertera dalam Tabel 3.4 Sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas yaitu nilai konsep diri dan gaya belajar dengan variabel terikat yaitu prestasi akademik adalah sebesar 19 % sebab koefisien determinasinya adalah sebesar 0,19 dengan model regresi linear bergandanya:

$$Y = - 0,46 + 0,46 + 0,68.$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa kedua variabel bebas tersebut memberikan nilai positif terhadap variabel terikatnya yang berarti setia kenaikan nilai konsep diri dan gaya belajar, maka nilai prestasi akademik mahasiswa FKIP Geografi Unsyiah akan meningkat. Selanjutnya sisa 81,% ditentukan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Di antara faktor yang mempengaruhi tersebut termasuk intelegensi, minat, perhatian, kematangan emosional dan kesiapan peserta didik, dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dalam meningkatkan proses dan hasil belajar yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan prestasi (fikri, 2005: 80). Kemudian untuk mengetahui apakah koefisien korelasi ganda yang diperoleh berarti atau tidak maka dilakukan Uji F yaitu dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bahwa $3,19 > 2,83$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan Geografi FKIP Unsyiah.

Berdasarkan uraian dari pengolahan data yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis korelasi pada Uji F adalah terima H_a yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan Geografi FKIP Unsyiah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan Geografi FKIP Unsyiah sebesar 19 %. Selanjutnya hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa FKIP Geografi Unsyiah diperoleh sebesar 0,43 yang berarti terdapat hubungan yang sedang, Selanjutnya diketahui nilai F_{hitung} keberartian hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program studi Geografi FKIP Unsyiah adalah 3,19, sedangkan pada tabel distribusi F sebesar 2,83. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwa $3,19 > 2,83$. Berdasarkan uji hipotesis antara konsep diri (X_1) dengan prestasi akademik (Y) diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . ($7,23 > 2,021$) dengan demikian hipotesis H_a diterima, selanjutnya uji hipotesis antara gaya belajar (X_2) dengan prestasi akademik (Y) diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . ($4,02 > 2,021$) dengan demikian hipotesis H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis adalah terima H_a , artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa, semakin baik konsep diri dan gaya belajar, maka semakin baik pula prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan Geografi FKIP Unsyiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri. (2005). *Aktualisasi Diri dan Implikasinya pada Pendidikan*. Dapat dibuka pada Situs [http:// www.multiply.com/journal/item/23](http://www.multiply.com/journal/item/23).
FKIP Unsyiah. 2014. *Panduan akademik program studi pendidikan geografi*. Banda Aceh: Tidak diterbitkan
Hasan (2010). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
Sugiyono . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta